

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh pada Perusahaan Mebel Miliran Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perusahaan Mebel Miliran pada awalnya merupakan usaha sambilan yang berdasarkan hobi dalam menciptakan desain mebel yang dimiliki oleh H. Lanang Supriyadi. Ternyata usaha tersebut berkembang dan menuntut totalitas dalam menjalankannya, kemudian usaha tersebut didaftarkan pada instansi pemerintah, agar dalam usaha tersebut dapat dijalankan lebih leluasa dan resmi.
2. Produk-produk mebel yang dibuat adalah perabot rumah tangga seperti meja, kursi, tempat tidur, dan lain sebagainya, selain itu ada juga perabot mebel yang dibuat sesuai dengan permintaan konsumen.
3. Konsumen Mebel Miliran dibedakan menjadi dua, yaitu konsumen dari dalam negeri dan konsumen dari luar negeri. Perbedaan ini menuntut pemisahan lokasi produksi. Konsumen dalam negeri lokasi produksinya ditempatkan di jalan Kenari No. 41, Miliran Yogyakarta, sedangkan untuk konsumen luar negeri lokasi produksinya ditempatkan di jalan Gambiran Nomor 22, Umbulharjo Yogyakarta. Pemisahaan lokasi produksi dilakukan agar ada pemisahaan proses Produksi dan manajemen produksi, sehingga penanganan pekerjaan dapat dilakukan lebih profesional. Kedua

konsumen tersebut dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu pertama konsumen yang membawa desain sendiri dengan dilengkapi detail yang jelas, sehingga perusahaan Mebel Miliran hanya bertugas memproduksi desain tersebut. Kedua, konsumen yang membawa desain dalam bentuk yang masih global, sehingga perusahaan mempunyai kesempatan untuk menambah kekurangan desain tersebut, baik penggunaan bahan baku, penerapan konstruksi, dan penerapan *finishing*, selama tidak mengubah bentuk yang diharapkan oleh konsumen. Ketiga konsumen yang menyerahkan desain sepenuhnya kepada perusahaan, konsumen hanya menyampaikan hal-hal yang ingin diperoleh pada produk yang dipesannya. Di sini perusahaan mempunyai kebebasan dalam menciptakan desain, penggunaan bahan baku, teknik produksi, dan penerapan *finishing* yang diterapkan pada produk yang dipesan oleh konsumen tersebut.

4. Pelayanan kepada konsumen dari dalam negeri, diterapkan pelayanan *display system*, yaitu dengan memberikan masukan mengenai perabot mebel yang tepat untuk tempat tinggal konsumen, sedangkan pelayanan kepada konsumen dari luar negeri yaitu dengan menjaga kualitas produk dan ketepatan waktu proses produksi, dengan demikian kepercayaan konsumen tertanam pada perusahaan Mebel Miliran. Untuk menjaga kualitas produk, H. Lanang Supriyadi sebagai pemilik perusahaan mempunyai prinsip bahwa semua produk yang dibuat oleh perusahaan

Mebel Miliran seolah-olah untuk dikonsumsi sendiri, sehingga kualitas produk tetap terjaga.

5. Proses desain pada perusahaan Mebel Miliran banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal) perusahaan. Faktor internal berupa inisiatif perusahaan yang menentukan perusahaan dalam menciptakan desain-desain yang akan menjadi produk unggulan perusahaan, sedangkan faktor eksternal berpengaruh pada desain yang diciptakan, apakah desain yang diciptakan mampu memperoleh peluang pasar yang baik.
6. Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses desain pada perusahaan Mebel Miliran adalah dengan melakukan riset pasar, untuk mengetahui situasi pasar dan *trend* yang sedang berlangsung. Langkah kedua adalah dengan melakukan pemrograman gagasan desain, yaitu dengan melihat bahan baku yang tersedia, kemudian menentukan bentuk produk yang akan dibuat. Ketiga, pengambilan keputusan dilakukan sendiri oleh H. Lanang Supriyadi, pengambilan keputusan dilakukan apabila bahan baku, tenaga kerja, dan alat yang akan digunakan telah siap untuk melakukan proses produksi. Uji coba produksi merupakan langkah yang ditempuh berikutnya, yaitu untuk menguji *prototype* produk yang akan dibuat, hal-hal yang diuji adalah tingkat kenyamanan, karakter produk, teknik yang digunakan, dan penampilan produk. Setelah langkah-langkah tersebut di atas dilakukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan waktu untuk memproduksi sampel yang telah teruji secara massal, setelah sebelumnya

dikonsultasikan kepada bagian produksi dan konsumen yang memesan produk tersebut.

## **B. Saran-saran**

Perusahaan Mebel Miliran merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang mebel, yang mengutamakan pelayanan dan kepuasan bagi konsumen, baik konsumen dari dalam negeri maupun konsumen dari luar negeri.

Mutu pelayanan dan kepuasan bagi konsumen hendaknya terus ditingkatkan, oleh karena itu diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen melalui sarana komunikasi, baik melalui tulisan maupun gambar, hendaknya perusahaan Mebel Miliran memiliki fasilitas *faximile* sendiri agar dalam pengiriman dan penerimaan data-data dan gambar dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Selain itu perlu optimalisasi sarana komputer yang ada, yaitu untuk keperluan administrasi dan dokumentasi data-data perusahaan dapat tersusun rapi. Apabila dirasa perlu hendaknya perangkat komputer tersebut dapat dimanfaatkan dalam proses desain dan penggunaan internet.
2. Hendaknya dilakukan pemasangan papan nama perusahaan, sebagai sarana publikasi bagi konsumen-konsumen baru, yang ingin memesan membuat produk mebel, lebih mudah mengetahui lokasi perusahaan karena letaknya yang cukup strategis memungkinkan perusahaan dapat dikenal lebih mudah.

3. Perkembangan perusahaan dan peluang yang cukup besar, menuntut pemilik perusahaan untuk melakukan regenerasi bagi kelanjutan perusahaan, untuk itu potensi yang dimiliki, yaitu putra H. Lanang Supriyadi yang bernama Zulfikar, telah disiapkan untuk melanjutkan usahanya, hendaknya dilibatkan lebih dalam lagi sehingga sistem pengelolaan perusahaan berupa pelayanan dan kepuasan bagi konsumen dapat diketahui dan dipelajari lebih awal. Hal ini agar hubungan antara perusahaan Mebel Miliran dengan konsumen yang telah terjalin dengan baik dapat diteruskan. Selain itu kemampuan tentang pemanfaatan bahan baku sisa produksi yang dijadikan produk baru yang dimiliki oleh H. Lanang Supriyadi, hendaknya dapat diwariskan kepada penerus perusahaan tersebut, sehingga dapat menciptakan desain-desain unggulan pada masa yang akan datang, tentu dengan dibekali kemampuan pemanfaatan IPTEK sesuai dengan tuntutan jaman dan kemampuan dalam membuat kelengkapan-kelengkapan dalam menciptakan desain baru seperti pengetahuan tentang konstruksi, proses *finishing*, dan kemampuan dalam membuat hiasan-hiasan yang diterapkan pada produk mebel yang akan diciptakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari (ed.). *Paradigama Desain Indonesia*. Bandung: CV. Rajawali, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Seni, Desain, dan Teknologi*. Bandung: Penerbit Pustaka, 1986.
- \_\_\_\_\_. *Desain, Gaya, dan Realitas*. Bandung: CV. Rajawali, 1988.
- Anton M. Moeliono (ed.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Aronson, Joseph. *The Encyclopedia of Furniture*. Third Edition, p. 234. New York: Crown Publishers Inc., 1965.
- Budd, Malcom. *Values of Art Picture, Poetry, and Music*. New York: The Pinguin Press, 1995.
- But Muchtar, "Daya Cipta Dibidang Kriya". *Jurnal Seni, Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, 1/03. 2. Oktober 1991.
- Cris Jones, John. *Design Methods*. Second Edition. New York: Van Norstrand Reinhold, 1992.
- Echols, John. M, dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia, 1990.
- Friedmann, Arnold, et al. *Interior Design*. New York: North-Holland Inc., 1976.
- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno. "Desain Elementer". *Diktat Kuliah Sekolah Tinggi Seni Rupa "ASRI" Yogyakarta*, 1982.
- Hasan Shadily, et al. *Ensiklopedia Indonesia*. no. 4, p. 814. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1983.
- Joyce Ernest. *Encyclopedia of Furniture and Making*. New York: Sterling Publishing Co., Inc., 1970.
- Mengenal Sifat-sifat Kayu Indonesia dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Kanisius. 1993.

- Moch. Bakir, H. "Perkembangan Kerajinan Perak Kota Gede 1965-1985". Laporan Penelitian Proyek Peningkatan Pendidikan Tinggi FSRD ISI Yogyakarta, 1985-1986.
- Munandar, S.C.U. "Kreativitas Sebagai Aktualisasi Diri: Suatu Tinjauan Psikoologi". Dalam *Horison*. 12, 401, Desember 1980.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rawson Philip. *Design*. New Jersey: Prentice Hall Inc., 1988.
- Rubbar, C., John, R. Hausser, dan Nikhiles Dholalia. *Essential of New Product*. New Jersey: Prentice Hall Inc., 1987.
- Sailor, H. Henry and John Wiley and Sons. *Dictionary of Architecture*. New York: The Dryden Press, 1965.
- Sipahelut, Atisah dan Petrussumadi. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Sheehan Steven. *Colin: Dictionary of Art Terms and Techniques*. Second edition. Glasgow: Harper Collins Manufacturing, 1993.
- Soedarso. SP. (trans). Herbert Read: *Pengertian Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1991.
- \_\_\_\_\_. "Pengembangan Desain Produk dalam Industri Kerajinan". *Diktat* Balai Penelitian Batik dan Kerajinan. Yogyakarta, 1975.
- Wojowasito, S dan W.J.S. Poerwadarminta. *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia*. Bandung: Hasta. 1990.